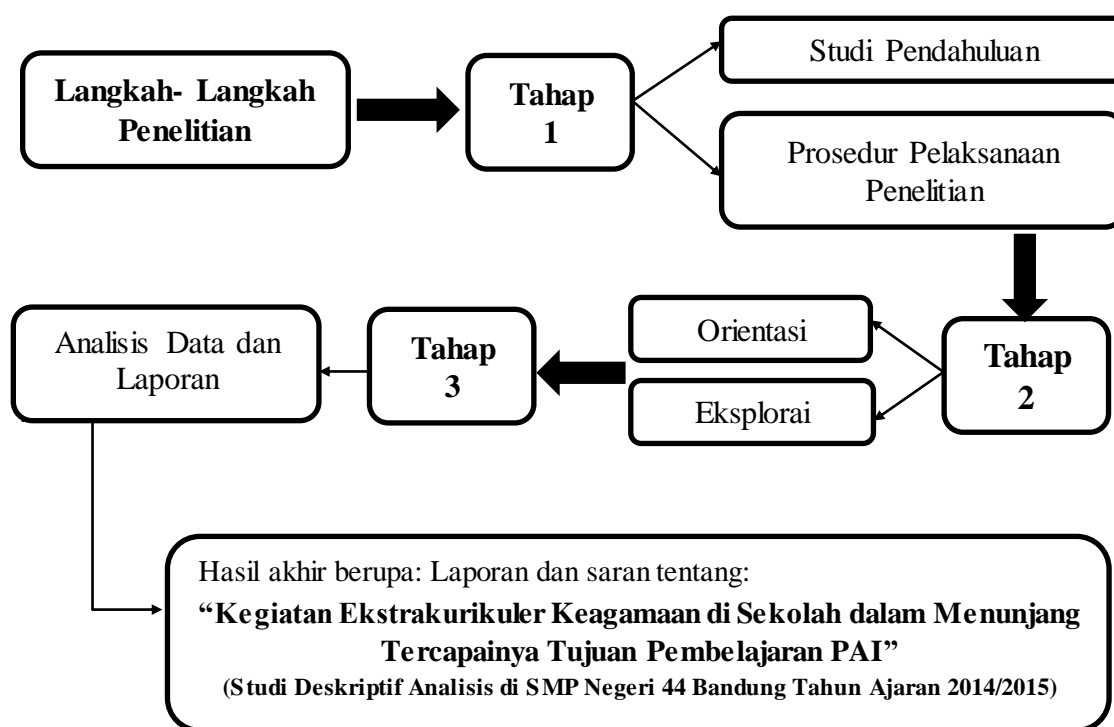


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang dirancang oleh peneliti dibuat dengan menggambarkan langsung langkah-langkah penelitian yang akan di tempuh, adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

*Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian*



Adapun gambar langkah- langkah penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang peneliti lakukan, diantaranya:

##### a. Studi Pendahuluan dan Observasi Awal

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengetahui visi dan misi sekolah, program dan proses pembelajaran PAI serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang akan menjadi tempat penelitian ini berlangsung.

##### b. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari informasi yang didapatkan ketika studi pendahuluan, maka disusunlah pelaksanaan penelitian yang difokuskan kepada rumusan masalah penelitian, tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 44 Bandung. Kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun panduan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap pengumpulan data di lapangan tempat penelitian ini berlangsung. Adapun pelaksanaan ini akan dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014-2015. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan, diantaranya:

### a. Tahap Orientasi

Tahap orientasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun kegiatan yang dilakukan mengarah pada usaha untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang sifatnya masih umum, namun masih berada dalam kerangka penelitian. Adapun aktivitas yang dilakukan adalah melakukan kunjungan dan perkenalan dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Wakasek Urusan Kesiswaan.

Tujuan dari kunjungan tersebut adalah mengutarakan maksud dari penelitian yang akan dilakukan, prosedur pengumpulan data dan perhitungan waktu yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi. pada tahap ini juga peneliti melakukan pendekatan kepada para responden dengan cara menjelaskan bahwa keberadaan peneliti bukan untuk mengevaluasi atau mengawasi, melainkan kegiatan belajar yang diperoleh dari kegiatan pengalaman lapangan. Selanjutnya menjelaskan bahwa informasi yang didapatkan bukan untuk menilai Kepala Sekolah, Guru maupun pihak lainnya, serta tidak mempunyai pengaruh terhadap posisi responden.

### b. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah tahap awal proses pengumpulan data yang sebenarnya, pengumpulan data yang dilakukan sudah terfokus pada kerangka penelitian yang telah dibuat. Peneliti akan berusaha mengumpulkan data yang

sebanyak-banyaknya tentang apa, bagaimana dan mengapa ekstrakurikuler keagamaan dilakukan serta ada hubungan atau tidak dengan proses pembelajaran PAI. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam tak terstruktur, studi dokumentasi dan triangulasi.

### 3. Tahap Analisis Data dan Laporan

Pada tahap ini data yang diperoleh akan dianalisis, dimulai dengan menelaah semua data yang sudah dikumpulkan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam tak terstruktur, studi dokumentasi dan triangulasi. Selanjutnya data tersebut direduksi dengan memperhatikan pokok-pokok penting dengan maksud menggolongkan dan mengeliminir data yang tidak diperlukan agar mempermudah peneliti dalam melakukan analisis. Setelah data tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah semua tahap dilaksanakan barulah hasil dari analisis tersebut dibuat berupa deskripsi tentang rumusan yang menjadi masalah penelitian, yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI. (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015).

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di SMP Negeri 44 Bandung yang berlokasi di JL.Cimanuk No.1 Kota Bandung No telepon (022) 4205409.

### 2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian dapat diartikan sebagai orang yang ikut berperan serta dalam proses penelitian tersebut. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Guru PAI, Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Wakasek Urusan Kesiswaan di SMP Negeri 44 Bandung.

## **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan juga sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun dalam

penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara observasi partisipatif, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi. Berikut penjabaran teknik-teknik pengumpulan data tersebut:

### 1. Observasi

Observasi bisa diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data yang langsung melibatkan peneliti sebagai subjek dalam pengamatannya. Selanjutnya Fathoni (2006, hlm. 104) menjelaskan bahwa:

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observe*).

Adapun Faisal (dalam Sugiono, 2010, hlm. 226) mengklasifikasikan teknik observasi menjadi tiga, yaitu: observasi partisipasi (*participant observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*over observation* dan *covert observation*) dan observasi tidak berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi. Disini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati. Teknik observasi partisipasi ini digunakan peneliti untuk mengamati beberapa hal terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 44 Bandung, diantaranya:

- a. Situasi dan kondisi sekolah yang meliputi visi dan misi Sekolah, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah tersebut.
- b. Situasi kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan di dalam dan diluar kelas.
- c. Situasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi jadwal kegiatan jenis kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2006, hlm. 105). Melalui teknik wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menggali data yang lebih kaya mengenai suatu hal dari para partisipan. Menurut Fathoni (2006, hlm. 108) bahwa:

Ditinjau dari segi cara untuk mengadakan pendekatan, wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1) wawancara langsung, ialah wawancara yang dilakukan secara tatap muka. Dalam cara ini pewawancara langsung bertatap muka dengan pihak yang diwawancarai. 2) wawancara tidak langsung, ialah wawancara yang dilakukan bukan secara tatap muka melainkan melalui saluran komunikasi jarak jauh, misalnya melalui telepon, melalui radio dan sebagainya.

Sedangkan Estenberg (dalam Sugiono, 2010, 233) membagi jenis wawancara menjadi tiga macam, diantaranya yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara, terlebih dahulu pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disampaikan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semistruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, karena dalam pelaksanaannya lebih bebas tatkala dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semistruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan-permasalahan secara lebih terbuka, dengan cara pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara ini adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Namun pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun Fathoni (2006, hlm. 109-111) menyebutkan bahwa:

Ditinjau dari segi bentuk pertanyaan yang digunakan, wawancara dibedakan ke dalam tiga macam, yaitu: 1) wawancara terbuka ialah wawancara yang menggunakan kuesioner terbuka, kuesioner yang memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan bebas, tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban yang ditentukan. 2) wawancara tertutup ialah wawancara yang menggunakan kuisisioner tertutup, kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan, sehingga responden tidak mungkin memberikan jawaban lain.

3) wawancara setengah tertutup ialah wawancara yang menggunakan kuesioner setengah tertutup, artinya kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk mengemukakan jawaban lain, atau keterangan tambahan di samping alternatif jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) dengan bentuk pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka. Adapun informan yang diambil oleh peneliti untuk mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 44 Bandung adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran PAI, Guru atau Penanggung jawab program ekstrakurikuler kaagamaan dan Wakasek Urusan Kesiswaan di SMP Negeri 44 Bandung.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bisa diartikan juga sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data dari sumber-sumber yang telah terdokumentasikan, baik dalam bentuk tulisan ataupun dalam bentuk dokumen lainnya. Sejalan dengan hal tersebut Arikunto dan Suharsimi (2009, hlm. 244) menjelaskan bahwa:

Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan, dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan ataupun lain-lain, dalam bentuk rekaman biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*).

Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi dengan maksud untuk memperkuat data-data yang diolah yang kemudian akan menjadi hasil dari penelitian ini. Adapun dokumentasi yang dicari oleh peneliti berupa gambaran umum sekolah yang mencakup profil sekolah, visi, misi serta program kerja sekolah. Adapun dokumentasi untuk pembelajaran PAI diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itupun dokumen-dokumen tentang perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 44 Bandung.

### 4. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat kombinasi, yaitu menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Putra dan Lisnawati (2012, hlm. 34) menerangkan bahwa:

triangulasi itu setara dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber berarti mencari sumber-sumber lain disamping sumber yang telah kita dapatkan. Triangulasi metode menunjuk pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan “cek dan ricek”. Triangulasi waktu bisa berarti melakukan pengamatan/wawancara dalam waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, sore dan malam, atau waktu orang itu sendiri, berdua dan di keramaian.

Dengan menggunakan teknik triangulasi ini, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. yaitu mengecek kredibilitas data yang sudah didapatkan melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun triangulasi teknik yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber peneliti mendapatkannya dari Kepala Sekolah, guru mata pelajaran PAI, Guru atau Penanggung jawab program ekstrakurikuler keagamaan serta Wakasek Urusan Kesiswaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik yang sama.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data bisa diartikan juga sebagai proses penelaahan terhadap data-data yang telah diperoleh selama penelitian yang dalam pelaksanaannya memerlukan ketelitian dan kekritisan dari peneliti. Sedangkan Sugiono (2010, hlm. 335) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket observasi, dokumentasi dan studi pustaka/literasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, tahap-tahap analisis data yang digunakan peneliti berpegang pada pendapat Sugiono (2010, hlm. 338-345) yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data artinya merangkum, dengan memilih hal-hal yang pokok kemudian mengfokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Hal ini bertujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari hasil penelitian tersebut. Penyajian data dilakukan secara bertahap yaitu dengan dikategorisasikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi yang menggambarkan perspektif sesuai data yang diperoleh di lapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini bertujuan untuk mencari makna dan data yang telah dikumpulkan, agar mencapai kesimpulan yang akurat. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ketika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.